

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN LAYANAN DAN KINERJA TATA USAHA PADA MIS YASMIDA

Syeh Al Ngarifin^{1*}, Miswan Gumanti², Siti Mukodimah³

¹Prodi Manajemen Pendidikan, STIT Pringsewu, Lampung, Indonesia

^{2,3}Prodi Sistem Informasi, FTIKOM, Institut Bakti Nusantara, Lampung, Indonesia

¹Jl. Irigasi, Pekon Wonokriyo, Gadingrejo, Pringsewu, Lampung, Indonesia

^{2,3}Jl. Wisma Rini, No.09 Pringsewu, Lampung, Indonesia

Email: syeharifin82@gmail.com^{1*}, misawangumanti@gmail.com²,
mukodimah97@gmail.com³

Received: 25 Februari 2024; **Revised:** 12 April 2024; **Accepted:** 9 Mei 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dan menganalisis implementasi sistem informasi sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan layanan dan kinerja tata usaha pada MIS Yasmida. MIS Yasmida, sebagai lembaga pendidikan yang berkembang, menghadapi tantangan dalam mengelola administrasi sekolah secara efisien dan efektif. Dalam upaya meningkatkan proses administrasi, sistem informasi sekolah dianggap sebagai solusi yang potensial. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, dengan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan Studi Pustaka terkait. Analisis SWOT digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang terkait dengan implementasi sistem informasi sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi sekolah di MIS Yasmida memiliki potensi untuk memberikan manfaat yang signifikan. Dukungan manajemen yang kuat, sumber daya manusia yang terampil, dan infrastruktur IT yang memadai menjadi faktor penentu keberhasilan implementasi. Namun, tantangan seperti keterbatasan anggaran, kurangnya pelatihan bagi staf, dan resistensi terhadap perubahan juga teridentifikasi. Peluang yang muncul termasuk peningkatan efisiensi operasional, peningkatan layanan pelanggan, dan pengembangan fitur tambahan dalam sistem. Namun, perlu diwaspadai terhadap ancaman seperti ketidakpastian teknologi dan persaingan eksternal dari sekolah-sekolah lain. Dengan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor tersebut, sekolah dapat mengembangkan strategi yang tepat untuk mengimplementasikan sistem informasi yang dapat meningkatkan layanan dan kinerja tata usaha secara signifikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya peningkatan efektivitas administrasi sekolah di era digital saat ini.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Meningkatkan Layanan Mutu, MIS Yasmida

Abstract

This research aims to investigate and analyze the implementation of school information systems as an effort to improve services and administrative performance at MIS Yasmida. MIS Yasmida, as a developing educational institution, faces challenges in managing school administration efficiently and effectively. In an effort to improve administrative processes, school information systems are considered as a potential solution. The research method used in this research is a case study, with data collection carried out through interviews, observation and related literature studies. SWOT analysis is used to evaluate strengths,

weaknesses, opportunities and threats related to the implementation of school information systems. The research results show that the implementation of the school information system at MIS Yasmida has the potential to provide significant benefits. Strong management support, skilled human resources, and adequate IT infrastructure are the determining factors for successful implementation. However, challenges such as budget constraints, lack of training for staff, and resistance to change were also identified. Emerging opportunities include increased operational efficiency, improved customer service, and development of additional features in the system. However, it is necessary to be alert to threats such as technological uncertainty and external competition from other schools. With a deep understanding of these factors, schools can develop appropriate strategies for implementing information systems that can significantly improve services and administrative performance. It is hoped that this research can make a significant contribution to efforts to increase the effectiveness of school administration in the current digital era.

Keywords: *Information Systems, Improving Quality Services, MIS Yasmida*

I. PENDAHULUAN

Sistem Informasi merupakan kebutuhan yang diperlukan suatu organisasi untuk mencapai efektifitas dan efisiensi kerja khususnya dalam era perkembangan teknologi informasi saat ini. Pengelolaan sistem informasi yang baik dalam sebuah organisasi akan berdampak dan berpengaruh secara langsung terhadap kelancaran aktivitas dan menunjang perkembangan sebuah lembaga. Lembaga pendidikan merupakan sebuah lembaga yang sangat terpengaruh pada pengelolaan sistem informasi. Sistem informasi pada lembaga pendidikan dapat menunjang kinerja serta aktivitas lembaga pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran dan pelayanan antara peserta didik dan pihak sekolah. Dengan memanfaatkan sistem informasi dalam lembaga pendidikan dapat mempermudah mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. (KemendikbudRI, 2007) Berdasarkan Standar pengelolaan pendidikan yang diatur melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007, tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, pasal 1 ayat 1, bahwa setiap satuan pendidikan wajib memenuhi standar pengelolaan pendidikan yang berlaku secara nasional. Salah satu standar yang diamanahkan dalam Peraturan Pemerintah tersebut adalah standar pengelolaan pendidikan.

Studi tentang penerapan sistem informasi sekolah untuk meningkatkan pelayanan telah dilakukan oleh beberapa peneliti. (Mahmud, Laswi, Tahrim, & Renaldi, 2024) menunjukkan mutu pendidikan dan layanan administrasi di SMP Negeri 6 Toyopo belum berjalan optimal karena masih terdapat beberapa kendala seperti, kurangnya manajemen koordinasi sehingga proses pelayanan administrasi kurang maksimal, mutu pendidikan dalam proses pembelajaran sudah berjalan masimal hal ini dibuktikan dengan penggunaan platform merdeka belajar, dan pemanfaatan media pembelajaran yang menampilkan konten, serta pelaksanaan penilaian dengan memanfaatkan platform digital seperti *google form*. (Qosim & Libriyanti, 2023) menunjukkan plementasi SIM dalam meningkatkan pelayanan pendidikan di MI Insan Mulia Badung Bali telah terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan: 1) Pelaksanaan SIM di MI Insan Mulia telah berjalan sesuai dengan pedoman yang ada, 2) Pelayanan pendidikan di MI Inan Mulia mempunya dua bentuk pelayanan yaitu pelayanan pokok (layanan kurikulum, layanan kesiswaan, layanan humas, layanan sarana prasarana) dan pelayanan bantu (layanan perpustakaan, layanan informasi, layanan Kesehatan dan keamanan), 3) Impelentasi SIM di MI Insan Mulia sudah berjalan dengan baik dan mengikuti pedoman yang ditetapkan oleh kementerian agama, sehingga dapat meningkatkan pelayanan pendidikan. penelitian yang dilakukan (Musradinur & Noverlian, 2021) menunjukkan Total Quality Managemen di MIN 1 Takengon Aceh Tengah

sangat efektif terus berupaya dengan maksimal untuk menerapkan Total Quality Management dengan terus berinovasi dan melakukan pengembangan dalam proses belajar mengajar, untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, serta terus berusaha memberikan dan meningkatkan mutu layanan. Hal tersebut ditandai dengan begitu tinggi antusias dari masyarakat tiap tahunnya untuk menyekolahkan anaknya ke MIN 1 Takengon Aceh Tengah.

Madrasah Ibtidaiyah, sebagai institusi pendidikan Islam dasar, seringkali menghadapi tantangan yang signifikan dalam mengelola administrasi sekolah secara efisien. Proses manual yang masih mendominasi, mulai dari pencatatan data siswa hingga pembayaran, seringkali memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan manusia. Dampaknya, kesalahan data yang signifikan dapat terjadi dan proses administrasi menjadi tidak efisien. Selain itu, keterbatasan aksesibilitas informasi juga menjadi masalah serius dalam konteks ini. Sistem manual yang digunakan tidak memungkinkan akses yang mudah dan cepat terhadap informasi penting bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk siswa, orang tua, dan staf sekolah. Keterlambatan dalam mendapatkan informasi seperti jadwal, hasil ujian, atau informasi akademik lainnya dapat mengganggu proses pengambilan keputusan yang efektif. Di samping itu, tuntutan akan peningkatan layanan pendidikan semakin meningkat di tengah perkembangan teknologi yang pesat. Orang tua dan siswa mengharapkan aksesibilitas informasi yang lebih baik, proses pembayaran yang lebih mudah, dan komunikasi yang lebih efisien dengan sekolah. Keterlambatan atau kegagalan dalam memenuhi harapan ini dapat mengurangi kepuasan pelanggan dan reputasi sekolah. Melalui implementasi sistem informasi sekolah yang tepat, Madrasah Ibtidaiyah dapat mengoptimalkan proses administrasi, meningkatkan aksesibilitas informasi, dan meningkatkan layanan pendidikan secara keseluruhan.

Implementasi sistem informasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Yasmida memiliki tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas tata usaha, serta meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat mencapai pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya integrasi teknologi informasi dalam manajemen sekolah dan dampaknya terhadap kinerja tata usaha. Manfaatnya meliputi peningkatan produktivitas, pengurangan kesalahan administrasi, peningkatan aksesibilitas informasi, dan peningkatan kepuasan pelanggan, baik siswa, orang tua, maupun staf sekolah.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini studi kasus untuk memahami konsep sistem informasi sekolah dan teori terkait, analisis kebutuhan pengguna melalui wawancara dan observasi, pengembangan perangkat lunak sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik MIS Yasmida.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sudaryono, 2017). Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik atau cara untuk mengumpulkan data dengan jalan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Pengamatan dapat dilakukan dengan partisipasi ataupun nonpartisipasi (Sudaryono, 2015). Berdasarkan pengertian di atas observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan secara langsung untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian. Adapun teknik Pengumpulan data dan informasi yang dilakukan pada saat studi lapangan adalah pengamatan langsung (*Observation*) yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung pada MIS Yasmida.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila dengan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*. (PURWANINGSIH, 2022) Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian dengan melakukan wawancara pada kepala sekolah MIS Yasmida ambarawa, Kepala dan Staff Tata Usaha MIS Yasmida.(Fadhli, Indah, Widya, & Oktaviani, 2020)(Krisdiantoro, Rangkuti, & Maryani, 2022)

c. Studi Pustaka

Tinjauan pustaka dilakukan dengan cara membaca, mengutip dan membuat catatan yang bersumber pada bahan-bahan pustaka yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian implementasi sistem informasi sekolah untuk meningkatkan layanan dan kinerja tata usaha.(Zumaroh, 2023)(Setyaningrum, 2022)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

a. Mutu Layanan Pendidikan MIS Yasmida

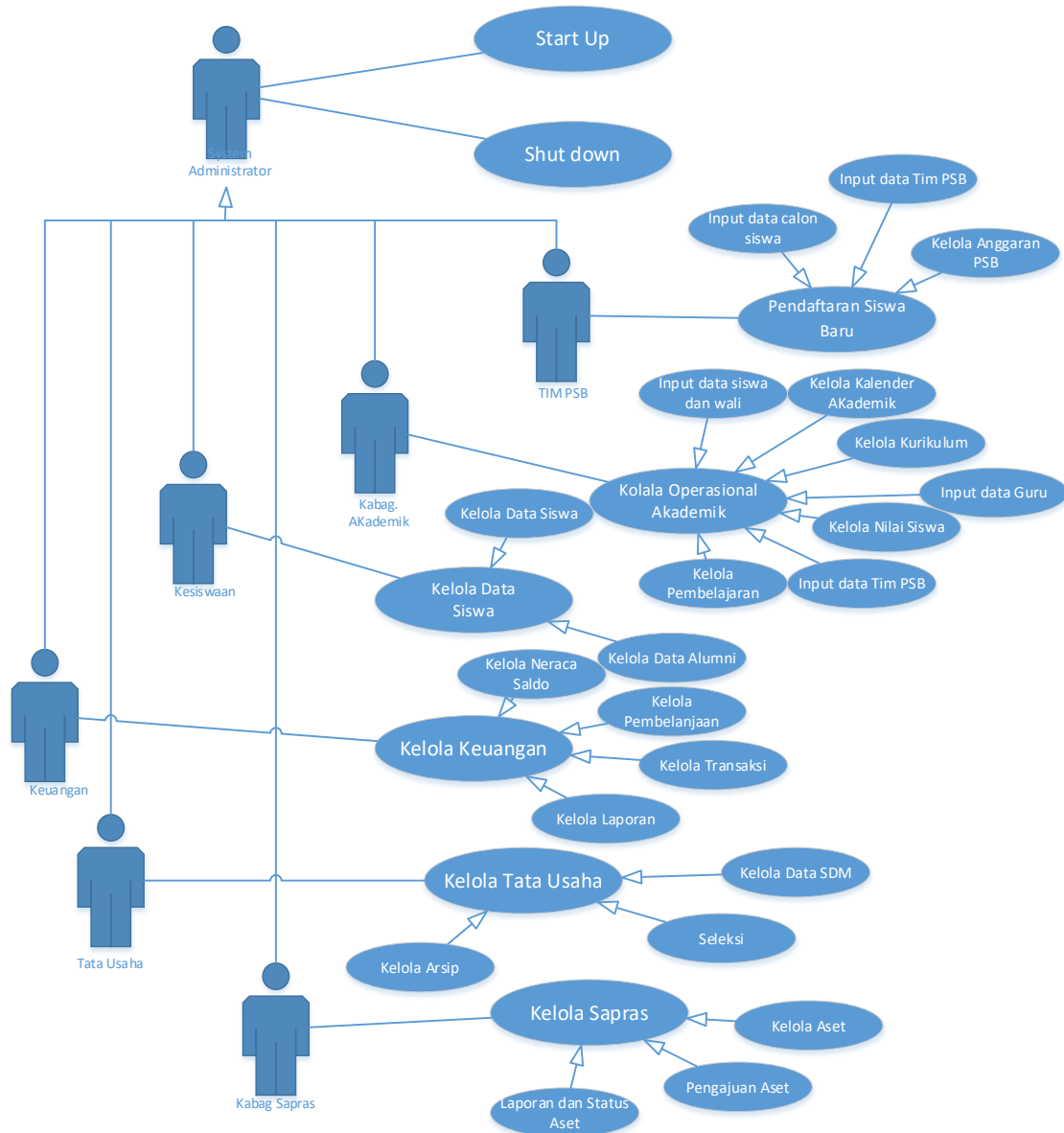
Mutu layanan pendidikan MIS Yasmida belum optimal karena masih ada beberapa kendala seperti kurangnya pengelolaan manajemen sekolah, sehingga proses pelayanan administrasi terjadi kesalahan dalam dokumen dan data dalam menginput maupun mengolah data itu disebabkan karena kurangnya koordinasi dan komunikasi antara staf. Bentuk kegiatan layanan administrasi yang ada di sekolah seperti urusan administrasi kesiswaan, perencanaan pembelajaran masih dilakukan secara konvensional.

b. Kinerja Tata Usaha

Kinerja tata usaha MIS Yasmida sudah dilakukan dengan baik, namun dalam proses yang dilakukan masih belum optimal. Hal tersebut dikarenakan bentuk kegiatan administrasi dan pengarsipan berkas siswa dan pegawai masih dilakukan secara manual.

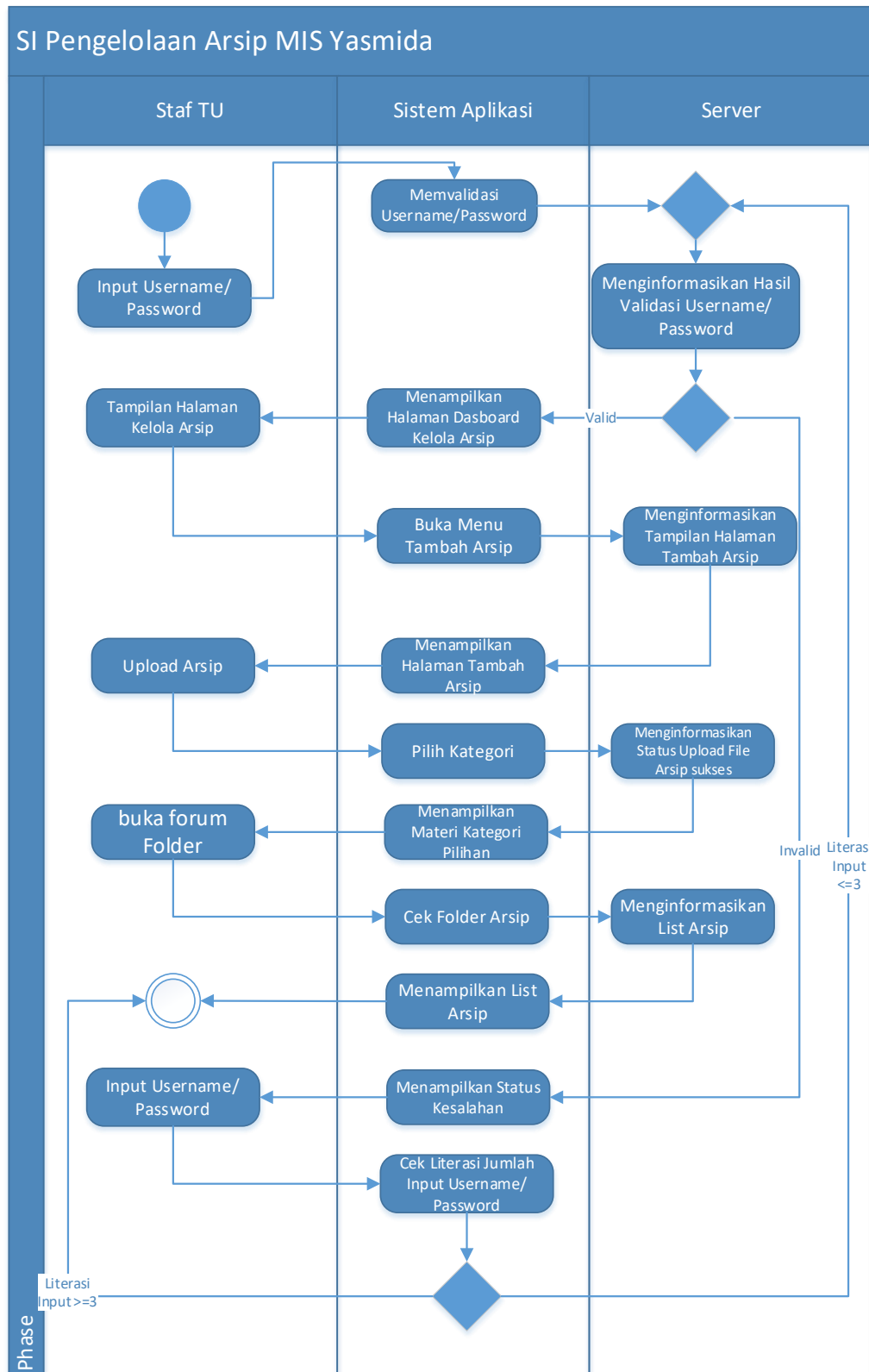
3.2 Pembahasan

Upaya meningkatkan mutu layanan pendidikan di MIS Yasmida belum optimal, dengan berbagai permasalahan didalamnya seperti kurangnya pengelolaan manajemen yang menyebabkan proses layanan pendidikan kurang efektif dan efisien. Banyaknya kekeliruan dokumen dan data yang disebabkan kurangnya koordinasi dan komunikasi para staf. Proses layanan administrasi kesiswaan, dan pembelajaran yang belum memanfaatkan teknologi. Penelitian yang dilakukan membuat sebuah perancangan sistem informasi sekolah untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan di MIS Yasmida. Desain sistem informasi MIS Yasmida dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini.



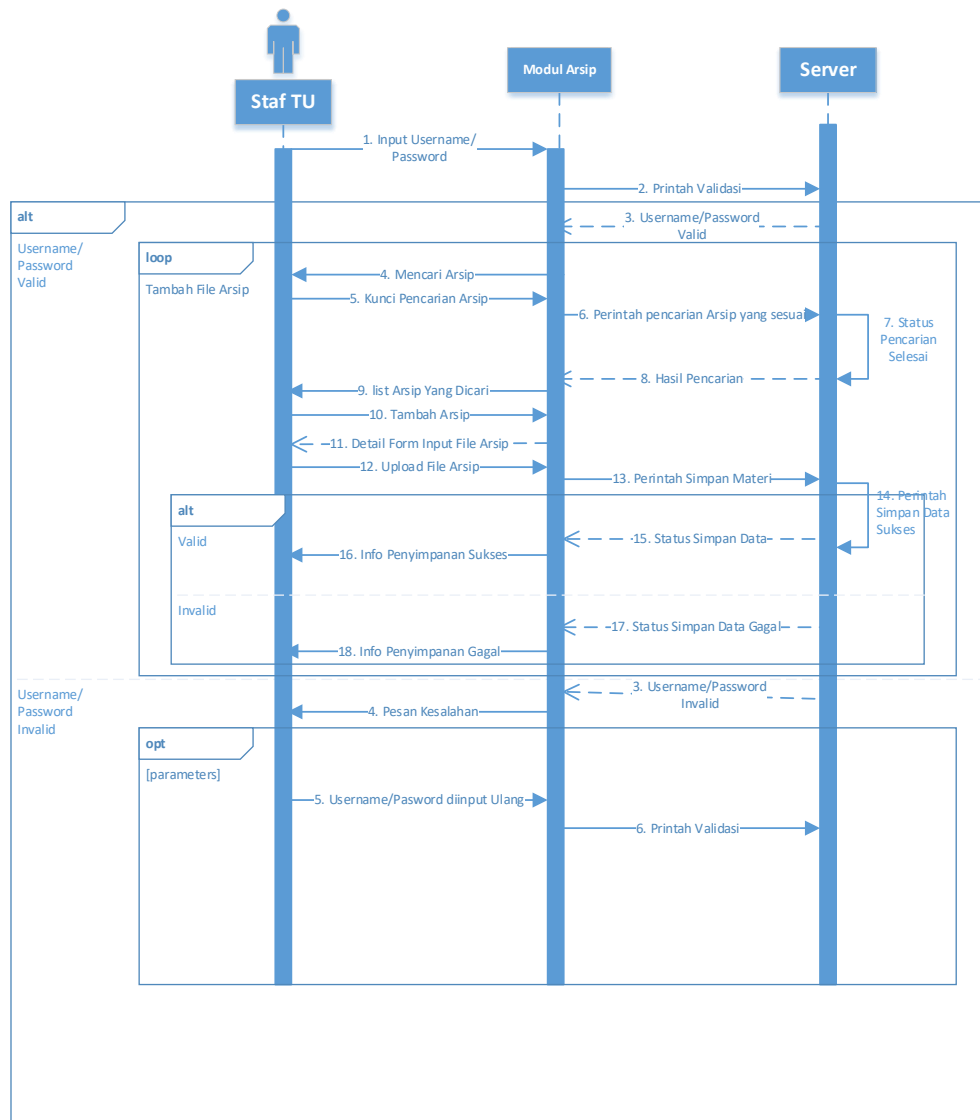
Gambar 1. Use Case Diagram Rancangan Sistem Informasi Layanan Pendidikan MIS Yasmida

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat rancangan sistem yang dibuat melibatkan 6 (enam) aktor eksternal yang terlibat dalam sistem, masing-masing aktor bertanggung jawab terhadap sistem sesuai dengan tugas pokok dan fungsi bagian. *Activity Diagram* merupakan rancangan aliran aktivitas atau aliran kerja dalam sebuah sistem yang akan dijalankan. Activity Diagram juga digunakan untuk mendefinisikan atau mengelompokkan aliran tampilan dari sistem tersebut. Berikut ini merupakan gambaran alur activity Input Arsip.



Gambar 2. Activity Diagram Tambah File Arsip

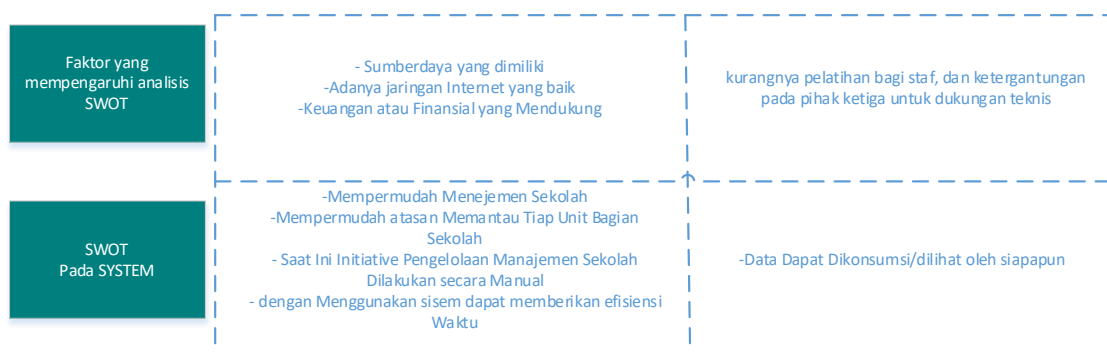
Sequence diagram atau diagram urutan adalah sebuah diagram yang digunakan untuk menjelaskan dan menampilkan interaksi antar objek-objek dalam sebuah sistem secara terperinci. Selain itu sequence diagram juga akan menampilkan pesan atau perintah yang dikirim, beserta waktu pelaksanaannya. Berikut ini merupakan gambar squance diagram proses tambah file arsip.



Gambar 3. Squence Diagram Proses Tambah Arsip

3.3. Analisis SWOT

Analisis SWOT berfungsi sebagai alat penting dalam manajemen strategis untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada. Dengan melakukan analisis SWOT, MIS Yasmida dapat memahami secara menyeluruh lingkungan yang sedang berjalan. Dengan mengidentifikasi kekuatan internal, seperti sumber daya yang unggul atau keunggulan kompetitif, dan kelemahan, seperti keterbatasan sumber daya atau kurangnya akses pasar, mereka dapat memperoleh wawasan yang jelas tentang apa yang berhasil dan apa yang perlu diperbaiki. Analisis SWOT membantu dalam penyusunan strategi yang efektif, pengambilan keputusan yang informasional, dan perencanaan tindakan yang tepat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Analisis SWOT MIS Yasmida dapat dilihat pada gambar 4 berikut ini.



Gambar 4. Analisis SWOT

Analisis SWOT untuk implementasi sistem informasi sekolah di MIS YASMIDA menunjukkan serangkaian faktor yang perlu dipertimbangkan untuk keberhasilan proyek. Kekuatan utama proyek ini adalah dukungan kuat dari manajemen sekolah dan ketersediaan sumber daya manusia yang terampil. Selain itu, infrastruktur IT yang memadai dan Finansial yang mendukung menjadi landasan yang kokoh. Namun, kelemahan yang ada seperti kurangnya pelatihan bagi staf, dan ketergantungan pada pihak ketiga untuk dukungan teknis dapat menjadi hambatan dalam implementasi yang efektif. Resistensi terhadap perubahan juga bisa menjadi masalah yang perlu diatasi. Di sisi peluang, implementasi sistem informasi baru memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki layanan pendidikan. Hal ini dapat meningkatkan daya saing sekolah dalam pasar pendidikan yang semakin kompetitif. Ancaman yang harus diwaspadai adalah masalah keamanan informasi, serta persaingan eksternal dari sekolah-sekolah lain yang juga mengadopsi teknologi serupa.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, implementasi sistem informasi sekolah di MIS YASMIDA telah dianalisis dengan tujuan untuk meningkatkan layanan dan kinerja tata usaha. Melalui pendekatan studi kasus dan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan Studi Pustaka, berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi tersebut telah dievaluasi. Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang terkait dengan proyek tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi sekolah di MIS Yasmida memiliki potensi yang signifikan untuk memberikan manfaat dalam meningkatkan efisiensi operasional dan layanan pelanggan. dukungan kuat dari manajemen sekolah dan ketersediaan sumber daya manusia yang terampil. Selain itu, infrastruktur IT yang memadai dan Finansial yang mendukung menjadi landasan yang kokoh. Namun demikian, pelatihan bagi staf, dan ketergantungan pada pihak ketiga untuk dukungan teknis dapat menjadi hambatan dalam implementasi yang efektif, dan resistensi terhadap perubahan juga ditemui dalam penelitian ini. Di samping itu, analisis SWOT telah mengidentifikasi peluang untuk pengembangan fitur tambahan dalam sistem, serta ancaman seperti keamanan data dan persaingan eksternal. Oleh karena itu, kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa implementasi sistem informasi sekolah di MIS Yasmida memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan layanan dan kinerja tata usaha, namun perlu diimbangi dengan strategi yang efektif untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada. Dengan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor tersebut, sekolah dapat mengembangkan rencana aksi yang tepat untuk mencapai tujuan mereka dalam meningkatkan efektivitas administrasi sekolah di era digital saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhli, R., Indah, R. N., Widya, N., & Oktaviani, W. (2020). Strategi Perpustakaan Sekolah Dasar Dalam Mengembangkan Emotional Branding Melalui Storytelling. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 4(1), 68. <https://doi.org/10.32934/jmie.v4i1.172>
- KemendikbudRI. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomer 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kopetensi Guru., Kemendikbud § (2007).
- Krisdiantoro, W. T., Rangkuti, Y. Y., & Maryani, N. (2022). Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Program Literasi Siswa. *Tadbir Muwahhid*, 6(1), 77–93. <https://doi.org/10.30997/jtm.v6i1.5498>
- Mahmud, H., Laswi, A. S., Tahrim, T., & Renaldi, M. S. (2024). Implementasi Sistem Informasi dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Topoyo, 2(1), 1–11.
- Musradinur, M., & Noverlian, B. (2021). Efektivitas Penerapan Total Quality Management Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Takengon Aceh Tengah. *Jurnal As-Salam*, 5(1), 34–42. <https://doi.org/10.37249/assalam.v5i1.238>
- PURWANINGSIH, Y. (2022). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. *Borobudur Educational Review*, 2(2), 68–76. <https://doi.org/10.31603/bedr.6546>
- Qosim, A., & Libriyanti, Y. (2023). Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Kesiswaan Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Di MI Insan Mulia Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Faidatuna*, 4(1), 91–109.
- Setyaningrum, A. (2022). Implementasi Kebijakan Gerakan Literasi Digital Di Smp Negeri 1 Mungkid Kabupaten Magelang. *Jurnal Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, 11(4), 1–13.
- Sudaryono. (2015). *Metodologi Riset di Bidang Tl (Panduan Praktis, Teori dan Contoh Kasus)*. (Nikodemus WK, Ed.). Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian* (Ed. 1.-Ce). Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset.
- Zumaroh, Z. (2023). Transformasi Digital Literasi Madrasah Melalui Smart Library MINSATA di MIN 1 Yogyakarta: Sebuah Studi Kasus. *Indonesian Journal of Action Research*, 2(1), 101–110. <https://doi.org/10.14421/ijar.2023.21-14>